



**Pencairan Dana Sankem Hanya Butuh Waktu 10 Menit
Tak Harus Pakai Akta Kematian Asli**

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah kemudahan diberikan oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta dalam proses pengurusan dana Santunan Kematian (Sankem). Satu kemudahan yang diberikan adalah, warga tak perlu melampirkan akta kematian asli yang baru diurus di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dinkapil).

Kemudahan ini menjadi solusi seiring dengan penetapan batas waktu pencairan yang diberikan Dinsosnakertrans. Sebelumnya, Dinsosnakertrans memberikan batas waktu pencairan dana Sankem pada 28 Desember, bukan 27 Desember seperti diberitakan *Tribun Jogja*, Kamis (27/12).

Dengan sejumlah kemudahan tersebut diharapkan masyarakat yang ingin mengurus dana Sankem tak mendapatkan kendala berarti.

Patricia Tri Maryanti, warga Notoyudan, Gedongtengen, yang ditemui saat mengurus Sankem juga mengaku tak perlu antri untuk mengurus dana Sankem. Bersama Purnomo, suaminya, ia mengaku hanya membutuhkan waktu tak lebih dari 10 menit untuk mencairkannya.

Ia juga mengaku belum membawa akta kematian sebagai kelengkapan berkas pencairannya. Pasalnya, akta kematian yang disyaratkan untuk pencairan tersebut baru diurus dan didaftarkan di Dinsukcapil di hari yang sama.

”Aktanya baru jadi bulan Januari 2013. Untungnya syarat akta kematian bisa diganti dengan membawa tanda bukti pengambilan akta kematiannya”

PATRICIA TRI MARYANTI
warga Notoyudan, Gedongtengen

cairan yang diberikan Dinsosnakertrans. Sebelumnya, Dinsosnakertrans memberikan batas waktu pencairan dana Sankem pada 28 Desember, bukan 27 Desember seperti diberitakan *Tribun Jogja*, Kamis (27/12).

Dengan sejumlah kemudahan tersebut diharapkan masyarakat

■ Bersambung ke Hal 12

Tak Harus

“Aktanya baru jadi bulan Januari 2013. Untungnya syarat akta kematian bisa diganti dengan membawa tanda bukti pengambilan akta kematiannya,” kata Patricia saat menunggu di loket Sankem, Kamis (27/12).

Ia sendiri telah mendapatkan informasi batas akhir pencairan Sankem melalui sosialisasi yang digelar Lurah saat pertemuan PKK. “Lagipula banyak diulas di media, tapi memang baru sempat mengurus sekarang,” ucapnya.

Suaminya, Purnomo mengaku sudah dua kali ini mengurus pencairan dana Sankem. Bahkan ia sudah mendaftarkan berkasnya sejak bulan Mei lalu. “Dua kali mengurus Sankem, memang tidak pernah terjebak antrean panjang. Rata-rata 10 menit sudah rampung dan langsung cair Rp 600 ribu tanpa ada potongan apapun,” ucap Purnomo.

Kabid Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Tri Maryatun menjelaskan, berdasarkan data terakhir pencairan sankem hingga Kamis (17/12) sore, terdapat 431 jiwa yang telah mencairkan Sankem.

“Hari ini mencapai 431 jiwa, sedangkan sehari sebelumnya terdapat 407 jiwa,” jelas Tri Maryatun kepada *Tribun Jogja*.

Artinya, ada peningkatan sejumlah 24 ahli waris pemegang KMS yang mencairkan sankem. Padahal, Pemkot Yogyakarta telah menganggarkan Rp 500 juta untuk Sankem yang bisa dialokasikan bagi 833 jiwa selama 2012.

Kepala Dinsukcapil Kota Yogyakarta, Ninot Tri Cahyono menjelaskan, seiring dengan batas waktu pencairan Sankem, pihaknya tak melihat adanya lonjakan pengurusan akta kematian. “Tidak ada lonjakan pengurusan akta kematian selama bulan Desember ini meskipun ini merupakan batas akhir pencairan Sankem. Rata-rata perbulan ada sekitar 20 warga yang mengurus akta kematian,” ucap Ninot. (esa)

Sambungan Hal 9

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005